

# Jaga Ketahanan Pangan, Babinsa Wonosari Dampingi Ibu PKK Tanam Palawija

Agung widodo - [KLATEN.INFORMAN.ID](https://www.klaten.informan.id)

Jan 24, 2024 - 13:25



*Jaga Ketahanan Pangan, Babinsa Wonosari Dampingi Ibu PKK Tanam Palawija*

KLATEN - Sertu Mulyanto Babinsa Desa Kingkang Koramil 22 Wonosari [Kodim 0723/Klaten](https://www.klaten.informan.id) melaksanakan pendampingan ibu-ibu PKK Mawar Desa Kingkang dalam kegiatan ketahanan pangan penanaman palawija di Dukuh Kingkang Desa Kingkang Kecamatan Wonosari kabupaten Klaten, (24/1/2024)

Palawija adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang merujuk kepada tanaman-tanaman sayuran, umbi-umbian, dan biji-bijian. Tanaman palawija sendiri memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat.

Tanaman palawija antara lain kacang-kacangan (kacang hijau, kacang tanah), umbi-umbian (kentang, ubi jalar), sayuran (wortel, kubis, bayam), dan biji-bijian lainnya seperti gandum, sorgum, dan millet.

Sertu Mulyanto Babinsa Desa Kingkang dalam pendampingannya menyampaikan bahwa Kandungan nutrisi dalam tanaman palawija menjadi bagian penting dari pola makan sehat.

“Masyarakat yang mengkonsumsi berbagai jenis palawija dapat mendapatkan manfaat nutrisi yang luas seperti Protein, Serat pangan, Zat besi, Fosfor, Magnesium, Folat, Kalsium, Vitamin dan termasuk perlindungan terhadap berbagai penyakit,” ungkap Sertu Mulyanto.

Dalam pendampingannya kepada Ibu-Ibu PKK Desa Desa Kingkang, Babinsa juga tak lupa memberikan himbauan agar tetap kompak dan selalu menjaga kerukunan serta meningkatkan kebersihan lingkungan agar terhindar dari penyakit.

Masinem selaku ketua PKK Desa Kingkang menyampaikan ucapan terima kasih kepada Babinsa Desa Kingkang yang telah memberikan motivasi ibu-ibu PKK dalam penanaman palawija.

“Kami ucapkan terimakasih atas pendampingannya Pak Babinsa dalam memberikan penjelasan, masukan dan motivasi kepada Ibu PKK Desa Kingkang, semoga pendampingan ini memajukan pertanian dan berkontribusi pada keberagaman sumber pangan untuk mencapai ketahanan pangan yang lebih baik,” pungkas Masinem. (Red)